



Pelatihan Peningkatan Produktivitas Usaha Mikro Melalui Layar Lima Inchi

Elva Dona¹, Muhammad Rivandi², Irwan Muslim³, Kasman Karimi⁴

¹⁾ Akademi Keuangan dan Perbankan Padang

²⁾ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

^{3,4)} Universitas Bung Hatta

elvadona@akbpstie.ac.id

ABSTRACT

Business developments in this digital era require business actors, both micro-small and home-based, to improve their business capabilities. This community service activity takes the form of training to create a simple business profile using a smartphone screen. Community service activities are carried out for members of the Jati sub-district ta'klim council who have home-based businesses. The activity was attended by 30 participants and the activity was carried out using lecture methods and direct practice using their respective cellphones. The next activity is a discussion during practice. The activity ended with monitoring and evaluating participants' understanding of the training and practical materials. The training activities received support from sub-district officials as well as mosque administrators and the Ta'klim Council group. In the future, it is hoped that this can be continued with other service activity themes.

Keywords; *SME'S, Training,*

Detail Artikel :

Disubmit : 30 November 2023

Disetujui : 13 Desember 2023

PENDAHULUAN

Kategori dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 dibagi menjadi 3 dengan pembagian bidang usaha, Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah yaitu: a) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. b) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. c) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-

Undang ini.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) bulan Maret 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen atau senilai Rp8.573,89 triliun. Usaha tersebut untuk berkembang memerlukan bukan saja tambahan modal namun juga harus mampu memainkan peran dalam ekonomi digital yang berkembang saat ini.

Perkembangan digitalisasi ekonomi termasuk juga didalamnya berperan teknologi keuangan membuat pelaku usaha menjadi lebih kreatif dalam memperluas usahanya (Hermanda, 2019), Indonesia dengan pengguna baru internet tahun 2020 mencapai 25 juta dan ini merupakan indikator dari perkembangan infrastruktur internet yang serius dan menjadi hal dasar dalam mengembangkan ekonomi digital (Tanarubun, 2021).

Digitalisasi usaha dilakukan oleh pelaku usaha tidak peduli berada di perkotaan, pedesaan atau di manapun usaha tersebut berada, untuk itu mereka harus memiliki keterampilan mendigitalkan usaha mereka, permasalahan ini dialami oleh hampir seluruh pelaku usaha. Bagi usaha kecil dan menengah ataupun mikro dalam skala rumahan pelakunya mayoritas perempuan dan peran mereka dalam akselerasi kemampuan dalam digital ekonomi sangat besar (Afiani, 2018). Begitu juga dengan pelaku usaha yang ada di Sumatera Barat terutama di Kelurahan Jati Kota Padang umumnya memiliki usaha skala rumahan yang pelakunya perempuan, mereka dapat memanfaatkan media yang ada seperti Handphone (layar lima inchi) untuk mendesain usaha mereka dalam digital.

Berdasarkan analisis situasi dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu, memberikan pelatihan peningkatan produktivitas usaha dengan memanfaatkan HP berupa video editing usaha mereka. Serta eiring dengan memberikan penjelasan juga dilakukan semacam charity untuk sedikit membantu kebutuhan mereka. Tujuan diatas dapat tercapai dengan kegiatan pengabdian yang melibatkan pelaku usaha mikro kecil skala rumahan yang ada di kecamatan Jati Kec. Padang timur.

METODE PELAKSANAAN

Khalayak sasaran pengabdian masyarakat ini adalah pelaku usaha kecil dan mikro skala rumahan perempuan yang ada di kelurahan Jati Kota Padang. Kegiatan dilaksanakan dengan menjelaskan, praktek dan tanya jawab secara langsung terkait penggunaan aplikasi dalam upaya meningkatkan produktivitas usaha. Kegiatan dilakukan pada 19 November 2023. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, dimana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan mengenai ketersediannya tempat dan waktu. Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tahap ini pengabdian melakukan kegiatan dengan materi dan langsung diskusi dengan pemilik usaha, tahap ketiga adalah monitoring evaluasi kegiatan dengan pengisian angket oleh peserta untuk melihat pemahaman terhadap materi.



1. Tahapan persiapan
Tahapan kali ini dilakukan secara sosialisasi dan sekaligus memberikan pelatihan kepada anggota majelis ta'klm, untuk memberikan arahan kepada mitra dalam mengembangkan usaha yang mereka miliki saat ini dengan pembuatan profil usaha. Pada tahap awal dilakukan observasi terlebih dahulu dan mendata anggota majelis ta'klm yang memiliki usaha, rapat pembentukan panitia untuk pengabdian dan pelatihan penyusunan dan jadwal kegiatan pelaksanaan, penentuan pemateri dan pelatihan, penetapan tempat pelaksanaan kegiatan. Setelah itu menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan, baik berupa alat dan bahan baku untuk keberlangsungan secara efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan kegiatan.
2. Tahapan pelaksanaan
Tahapan ini dengan penyampaian materi pembuatan profil usaha. Setelah materi dilakukan praktek langsung dengan menggunakan HP masing masing dengan mengikuti langkah langkah yang sesuai dengan materi. Pelatihan ini berlangsung 1 hari.
3. Tahapan akhir
Tahapan akhir melakukan proses monitoring dan evaluasi (monev) untuk mengetahui sejauh mana capaian yang telah didapat dari kegiatan pelatihan. Jika hasil kegiatan dan pelatihan kurang optimal, maka akan dilakukan pelatihan tambahan supaya peserta dapat membuat profil usaha mereka dari yang sederhana.
Pogram pengabdian kepada masyarakat dan memberikan pelatihan secara langsung ini, memakai pendekatan secara langsung dengan memberikan pembinaan yang terukur menggunakan menganalisis kebutuhan pembinaan, perencanaan pembinaan, penyusunan pembinaan bahan pembinaan, aplikasi pembinaan, dan penilain pembinaan menggunakan acara penampungan pasca pembinaan menjadi bentuk peningkatan produk dan keberhasilan acara aktivitas pengabdian (Mujiman,2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyampaian materi awal dilakukan dengan pengenalan aplikasi yang akan dipakai dalam pembuatan profil usaha, dan sekaligus memetakan usaha apa yang dimiliki oleh peserta dan untuk praktek disesuaikan dengan usaha yang mereka punya. Dalam penyampaian materi juga di ikuti dengan diskusi awal oleh peserta bagi yang belum memahami materi.

Langkah awal dilakukan adalah, mengunduh Aplikasi dilakukan dengan langkah berikut: Buka kunci layar ponsel android kamu untuk mulai menggunakan, Selanjutnya, masuk ke menu utama lalu pilih Google Play Store, Cari dan ketikkan "KineMaster" pada kolom pencarian, Setelah ketemu, tekan tombol Install, Tunggu proses hingga aplikasi terpasang sempurna di ponsel androidmu, Lalu aplikasi bisa langsung digunakan untuk edit video. Langsung saja tekan menu "Media Browser" untuk memulai proses edit video di HP. Setelahnya, cari dan tentukan video yang ingin diedit.

Memotong Video, dilakukan dengan cara, Untuk memotong video, harus mengunggahnya terlebih dahulu, Untuk menambahkan video, klik pada tanda “+” di lingkaran tengah, Setelah video ditambahkan, klik tanda centang di kanan atas, Untuk memotong video, klik video di bagian bawah, dan setelah garis batas menguning. Ke arah kiri atas akan terlihat. Klik ikon gunting dan opsi pemangkasan baru akan muncul di area yang sama. Jika opsi ini berwarna abu-abu, geser video bolak-balik sehingga opsi menyala. Dapat memotong ke kiri atau kanan playhead, membelah pada playhead, atau membelah dan memasukkan bingkai. Pilih opsi yang paling sesuai dengan kebutuhan.

Menambahkan transisi ke video dilakukan dengan: Tambahkan video seperti biasanya, tetapi kali ini pilih beberapa video Kamu akan melihat bahwa di antara setiap video akan ada kotak abu-abu dengan garis di tengah, Untuk menambahkan transisi, klik kotak abu-abu. Klik opsi efek transisi dan berbagai opsi. Kamu dapat memilih dari opsi seperti transisi 3D, klasik, kesenangan, gambar-dalam-gambar, hebat, presentasi, teks, dan banyak lagi, Ketika kamu selesai menambahkan transisi, klik tanda centang di bagian atas, Untuk mempratinjau transisi, geser video ke tempat yang diinginkan untuk memulai dan klik tombol putar.

Mengisi suara dapat dilakukan dengan :Klik ikon mikrofon, Rekaman tidak akan mulai sampai kamu mengetuk tombol Mulai, tetapi kamu dapat melihat bahwa mikrofon menyala karena lampu hijau akan mulai berkedip, Setelah mengetuk tombol Mulai, bagian-bagian video yang akan ditambahkan dengan pengisi suara akan disorot dengan warna merah, Saat kamu klik tombol stop, bagian video yang berwarna merah sekarang akan memiliki garis ungu di bawahnya, Kamu juga akan melihat opsi tambahan seperti untuk meninjau, merekam ulang, mengulang, menyaring suara, volume suara, dan memotong.

Menambahkan teks pada video kinemaster dilakukan dengan : Untuk menambahkan teks dan mempersonalisasikannya juga, klik tombol Layer di sebelah kiri tombol kamera merah, Kemudian klik opsi. Opsi teks akan muncul di bagian bawah, Ketikkan teks, dan klik tombol OK. Teks kamu akan berukuran kecil pada awalnya, tetapi dengan menyeretnya keluar, kamu bisa membuatnya lebih besar, Klik pada As yang tidak rata, dan bisa mengubah font teks. Opsi animasi akan memberi cara agar dapat memperkenalkan teks seperti slide ke bawah, geser ke atas, searah jarum jam, dan banyak lagi, Geser ke bawah dan juga dapat menambahkan hal-hal seperti bayangan, cahaya, garis besar, warna latar belakang, latar belakang lebar penuh, dan banyak lagi, Untuk mengubah warna teks, klik lingkaran putih di sebelah kanan ikon gunting.

Menambahkan musik ke video dilakukan dengan cara: Tempatkan garis merah di bagian bawah di mana diinginkan lagu tersebut dimulai, Klik ikon musik dan pilih lagu, Ketika memilih lagu, tanda tambah merah akan muncul. Audio akan mulai diputar sehingga kamu dapat mengonfirmasi apakah lagu tersebut yang ingin ditambahkan. Jika yakin dengan lagunya, klik pada tanda plus (+) merah dan nama lagunya akan muncul di bagian bawah.



Memperlambat video dilakukan dengan cara: Bagi yang suka dengan slow motion atau video gerak lambat, juga bisa edit video untuk diperlambat kecepatannya. Caranya, tekan pada area video yang dibawah kemudian pilih icon Jam.

Menambahkan animasi pada video dilakukan dengan cara: Mungkin bagi yang suka dengan animasi yang keren, lucu, dan menarik bisa juga memanfaatkan fitur animasi yang disediakan pada Kinemaster. Caranya: •Pastikan Kinemaster sudah dibuka, Tekan pada bagian Layer, Lalu pilih Gambar, Setelahnya, bias tempelkan ke video di bagian mana saja yang diinginkan dengan ukuran yang pas, Fitur Fitur pada Kinemaster Sebagai bahan informasi, berikut penjelasan fitur-fitur yang ada pada aplikasi Kinemaster. Adapun beberapa fitur yang ada di Kinemaster adalah sebagai berikut, 1. Precision Editing untuk melakukan pemotongan bagian-bagian video/frame yang juga bisa diatur ulang sesuai keinginan. Bisa juga digunakan untuk mengatur timing klip audio dan mampu mengolah dan memisahkan menjadi satu frame. 2. Color Adjustment menjadi fitur yang berfungsi untuk menambahkan beberapa filter warna video yang sedang diedit, atau mengatur brightness video, contrast warna pada video, dan saturasi video. 3. Multi Track Audio dipakai untuk menambahkan audio video kamu menjadi 4 bagian audio tambahan yang lain. 4. Multiple Layer untuk menambahkan sentuhan teks, tulisan tangan, gambar lucu, dan atau layer, 5. Voice Recording untuk melakukan sebuah rekaman suara disaat proses preview video yang kemudian bisa menjadikan video lebih seimbang dan tertata dengan rapi sesuai alur video tersebut. 6. Instant Preview untuk melihat preview video yang sedang dalam proses pengeditan tanpa diharuskan beberapa jam menunggu render dan import. 7. Speed Control untuk merubah kelambatan, kecepatan pada video sesuai dengan video apa yang akan dihasilkan. Kecepatan video juga ada banyak tingkatannya, seperti 0.5x atau sampai 1.5x. 8. Chroma Key untuk melakukan penggabung-gabungan video atau foto dengan cara pemanfaatan green screen atau bisa disebut dengan gambar buatan. 9. Pro Audio Features untuk membuat berbagai format audio suara. Dengan cara mengatur besar kecilnya suara yang nantinya akan dihasilkan menjadi pendamping video agar video lebih enak didengar dan mampu diterima masyarakat manapun. 10. Frame Size untuk mengatur ukuran video sesuai keinginan. Misalnya 16:9 (standart youtube) atau sebaliknya, 6:19 yang sering digunakan untuk video di status whatsapp, ataupun video di stories instagram.

Membuat projek video baru dilakukan dengan cara: Lalu, bagi yang ingin menambahkan video baru atau memulai editing video yang baru dengan Kinemaster bisa simak dan ikuti panduan langkah-langkah berikut. Seperti biasa, buka dan jalankan aplikasi Kinemaster, Lanjut, pilih Logo yang ada di bagian depan, Kemudian pilih menu Empty Project, Tunggu hingga video kamu selesai diproses dengan baik.

Gambar 1
Edukasi metode ceramah dan diskusi



Gambar 2
Praktek pembuatan profil usaha dengan HP masing masing



Tahapan akhir melakukan proses monitoring dan evaluasi (monev) untuk mengetahui sejauh mana capaian yang telah didapat dari kegiatan pelatihan. Jika hasil kegiatan dan pelatihan kurang optimal, maka akan dilakukan pelatihan tambahan supaya peserta benar-benar paham cara pembuatan profil usaha mereka secara sederhana.

Program pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan secara langsung ini, memakai pendekatan secara langsung dengan memberikan pembinaan yang terukur. Pada angket yang diisi oleh peserta dengan memuat puas dan tidak puas terhadap kegiatan pengabdian ini, berikut hasilnya:



Kepuasan dari anggota majelis ta'klm terhadap kegiatan pengabdian ini mencapai 100 persen puas seperti terlihat pada gambar diatas serta mendapat respon



yang positif terhadap tim pengabdian. Majelis ta'lim juga berharap kedepannya ada kelanjutan kegiatan ini sehingga mereka lebih optimal dalam mengelola usaha yang mereka punya.

Hasil kegiatan pengabdian ini selaras dengan hasil pengabdian yang dilakukan terasne, dimana secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut seperti keberhasilan memenuhi target materi yang telah direncanakan, ketercapaian tujuan pelatihan, kemampuan peserta dalam memahami materi. Hasil pelatihan para peserta yaitu kualitas produk yang telah dihasilkan sudah memenuhi standar yang diharapkan serta kegiatan pengabdian ini tentu menghasilkan luaran (Terasne et al., 2021). Selain itu, pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat menunjukkan adanya perkembangan hasil dari kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Adanya kegiatan pelatihan/difusi iptek dan pendampingan pengolahan daun jambu biji menjadi produk siap jual yang dilakukan tentunya mampu memberikan kontribusi dan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra/kelompok sasaran (Saugi & Sumarno, 2015).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan dengan metode dengan pendekatan secara langsung dengan memberikan pembinaan yang terukur menggunakan menganalisis kebutuhan pembinaan, perencanaan pembinaan, penyusunan pembinaan bahan pembinaan, aplikasi pembinaan, dan penilain pembinaan menggunakan acara penampungan pasca pembinaan menjadi bentuk peningkatan hasil dan keberhasilan acara aktivitas pengabdian. Pembuatan profil usaha sangat diperlukan untuk pengembangan usaha saat ini terutama dalam perkembangan era digitalisasi ini. Profil usaha sederhana dapat meningkatkan hasil usaha dan dapat menjangkau pemasaran lebih luas. Penggunaan peralatan yang sudah dimiliki seperti Telepon pintar yang umumnya telah dimiliki dan di maksimalkan pemamfaatannya untuk pengembangan usaha. Pelaksanaan kegiatan mulai dari awal yaitu observasi dan pengurusan izin sampai pelaksanaan dan monitoring berlangsung lebih kurang satu bulan dan pelaksanaan diambil waktu yang tingkat kehadiran peserta dari anggota majelis ta'lim lebih banyak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada pihak pihak yang mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian. Kegiatan kali ini berjalan dengan lancar dan sukses karena adanya dukungan dari AKBP, STIE "KBP" ketua RT dan Lurah kel. Jati dan Ketua Majelis Ta'lim sekelurahan Jati dan anggota majelis yang telah dengan antusias mengikuti acara pengabdian berupa pelatihan pembuatan profil usaha ini.

DAFTAR PUSTAKA

- B. kahin, & Brynjolsson, E. (2018). *Understanding the Digital Economy*. In *Understanding the Digital Economy*. <https://doi.org/10.7551/mitpress/6986.001.0001>

- Afiani, I. (2018). Advancing Women's Digital Skills and Economic Empowerment through Girls in Tech Indonesia: A Case Study. *SALASIKA: Indonesian Journal of Gender, Women*
<http://www.salasika.org/index.php/SJ/article/view/39>
- Crawford, W. (1996). The digital economy: Promise and peril in the age of networked intelligence. *The Journal of Academic Librarianship*, 22(5), 397.
[https://doi.org/10.1016/s0099-1333\(96\)90098-1](https://doi.org/10.1016/s0099-1333(96)90098-1)
- Dewi, S. R., Andari, A., & Masitoh, M. R. (2019). Peran Pelatihan Dan Workshop Bagi Peningkatan Motivasi, Inovasi Dan Kreativitas Pada Umkm Kerajinan Tangan Dari Manik-Manik. *KAIBON ABHINAYA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(2), 59-65.
- Diansyah, R., Syahril, S., Aryanto, A., Arribe, E., & Winarso, D. (2017). Penguatan Umkm Melalui Pelatihan Blog. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1(2), 1-7
- Hermenda, W. K. (2019). *Review Journal the Development of Digital Economic in Indonesia*. osf.io. <https://osf.io/preprints/inarxiv/cegzh/download>
- Nizak, F. C. (2015). Analisis Pengaruh Pelatihan, Inovasi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Produktivitas Usaha Mikro Di Desa Jabon Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Fakultas Ekonomi. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Purwanti, E. (2013). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*, 5(9).
- Styhre, A. (2002). The knowledge-intensive company and the economy of sharing: Rethinking utility and knowledge management. *Knowledge and Process Management*, 9(4), 228–236. <https://doi.org/10.1002/kpm.155>
- Tanarubun, J. (2021). *The Importance of Digital Economic Growth in Indonesia*. econpapers.repec.org.
<https://econpapers.repec.org/paper/osfosfxxx/gydm2.htm>